

**SITUASI TERKINI**

# **HANTAVIRUS**

**DI KOTA BOGOR**

Sehubungan dengan ditemukannya kasus Hantavirus  
di Kapal Ekspedisi MV Hondius pada 06 Mei 2026

**PT EOS CONSULTANTS**



Sumber: Dinkes Kota Bogor  
<https://www.instagram.com/p/DY09XcHAcw9/>

# LESSON LEARNED

**Jakarta** - Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengungkap laporan kronologi virus Hanta yang kini menyebabkan lebih dari 100 penumpang terjebak di kapal pesiar mewah, MV Hondius, Oceanwide Expeditions.

Pada 2 Mei 2026, WHO menerima laporan kematian penumpang dengan gejala penyakit pernapasan berat, tiga orang tewas. Kapal tersebut membawa 147 penumpang dan awak.

Hingga 4 Mei, teridentifikasi tujuh kasus, dua kasus virus Hanta terkonfirmasi laboratorium dan lima kasus suspek, termasuk tiga kematian, satu pasien dalam kondisi kritis, serta tiga orang dengan gejala ringan.

Gejala mulai muncul antara 6 hingga 28 April 2026, ditandai dengan demam, gangguan pencernaan, yang kemudian berkembang cepat menjadi pneumonia, sindrom gangguan pernapasan akut, hingga syok.

"Investigasi lanjutan masih berlangsung. Wabah ini ditangani melalui respons internasional terkoordinasi, termasuk investigasi mendalam, isolasi dan perawatan pasien, evakuasi medis, serta pemeriksaan laboratorium," sorot WHO dalam keterangan resminya, dikutip Selasa (5/5).

## Berikut gejala yang dikeluhkan pasien tertular virus Hanta:

### Kasus 1:

Pria dewasa mengalami demam, sakit kepala, dan diare ringan pada 6 April 2026. Pada 11 April, kondisinya memburuk menjadi gangguan pernapasan dan meninggal di hari yang sama. Tidak dilakukan uji mikrobiologi. Jenazah dipindahkan ke Saint Helena pada 24 April.

### Kasus 2:

Perempuan dewasa yang merupakan kontak erat kasus 1 mengalami gejala pencernaan saat turun di Saint Helena pada 24 April. Kondisinya memburuk saat penerbangan ke Johannesburg dan meninggal pada 26 April. Pada 4 Mei, terkonfirmasi positif virus Hanta melalui PCR.

### Kasus 3:

Pria dewasa mengalami demam, sesak napas, dan pneumonia pada 24 April. Kondisinya memburuk pada 26 April dan dievakuasi ke Afrika Selatan pada 27 April. Ia kini dirawat di ICU. Tes PCR pada 2 Mei mengonfirmasi virus Hanta.

### Kasus 4:

Perempuan dewasa meninggal pada 2 Mei setelah mengalami gejala pneumonia sejak 28 April. Tiga kasus suspek lainnya melaporkan demam tinggi atau gangguan pencernaan dan masih berada di kapal.

## WHO Ungkap Kronologi-Gejala Virus Hanta, 147 Penumpang Kapal Mewah Terjebak Karenanya

Nafilah Sri Sagita K - detikHealth

Selasa, 05 Mei 2026 11:28 WIB



Foto: via REUTERS/IMAGE OBTAINED BY REUTERS

Sumber: Detikhealth  
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-8474927/who-ungkap-kronologi-gejala-virus-hanta-147-penumpang-kapal-mewah-terjebak-karenanya>

# APA ITU HANTAVIRUS?



**1.** Penyakit Hantavirus atau Hanta merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus dari genus Orthohantavirus. Penyakit ini ditularkan melalui hewan pengerat (rodensia) seperti tikus dan mencit yang menjadi reservoir alami virus.

**2.** Hantavirus dapat menyebabkan dua bentuk penyakit utama pada manusia, yaitu :



Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS) yang menyerang sistem pernapasan



Hemorrhagic Fever with Renal Syndrome (HFRS) yang menyerang ginjal dan pembuluh darah



Sumber: Dinkes Kota Bogor  
<https://www.instagram.com/p/DY09XcHAcw9/>



# CARA PENULARAN HANTAVIRUS

Penularan penyakit Hantavirus pada manusia umumnya terjadi melalui paparan urin, tinja, atau air liur tikus yang terinfeksi.



Menghirup partikel udara (aerosol) yang terkontaminasi



Menyentuh benda tercemar kemudian menyentuh hidung, mulut, atau mata



Melalui gigitan tikus

Penularan antarmanusia pada penyakit Hantavirus sangat jarang terjadi. Sebagian besar kasus terjadi akibat paparan lingkungan yang terkontaminasi rodensia, terutama pada area dengan sanitasi kurang baik atau infestasi tikus yang tinggi.



Sumber: Dinkes Kota Bogor  
<https://www.instagram.com/p/DY09XcHAcw9/>

# MASA INKUBASI DAN GEJALA

**Masa Inkubasi**  
**1 s.d. 8**  
**Minggu**  
setelah paparan virus



Gejala awal umumnya tidak spesifik



Demam    Sakit Kepala    Nyeri Otot    Lemas  
Nyeri Perut    Mual, Muntah

Pada kondisi berat, penyakit dapat berkembang menjadi gangguan pernapasan akut, sesak napas, penumpukan cairan di paru, gangguan ginjal, perdarahan, hingga kegagalan organ.

## TINGKAT KEPARAHAN



Tingkat keparahan penyakit Hantavirus bervariasi tergantung jenis virus yang menginfeksi. Pada beberapa jenis Hantavirus, angka kematian dapat cukup tinggi apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat.

Hingga saat ini belum tersedia pengobatan antivirus spesifik maupun vaksin yang tersedia secara luas, sehingga penatalaksanaan difokuskan pada terapi suportif dan penanganan komplikasi.



Sumber: Dinkes Kota Bogor  
<https://www.instagram.com/p/DY09XcHAcw9/>



## KELOMPOK BERISIKO

Kelompok berisiko penyakit Hantavirus adalah individu yang memiliki paparan terhadap rodensia atau lingkungan yang terkontaminasi tikus, seperti :



**Petugas Kebersihan**



**Pekerja Gudang**



**Awak Kapal**



**Petani**

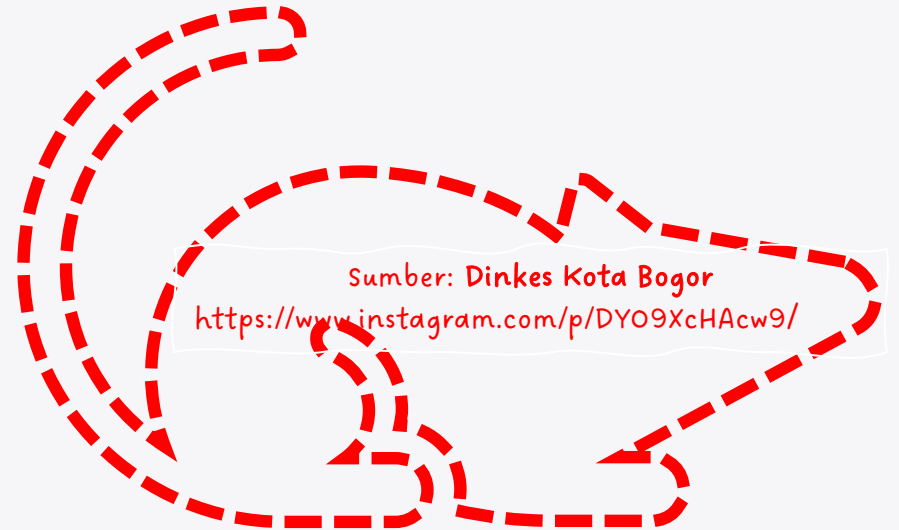


**Petugas Laboratorium**

Serta masyarakat yang tinggal di lingkungan dengan sanitasi kurang baik atau infestasi tikus tinggi.

## PENCEGAHAN HANTAVIRUS

- Menjaga kebersihan rumah dan lingkungan untuk mencegah berkembangnya tikus.
- Menutup akses masuk tikus ke dalam rumah, gudang, maupun sarana transportasi termasuk kapal.
- Menyimpan makanan dan minuman di wadah tertutup.
- Menggunakan masker dan sarung tangan saat membersihkan area yang terdapat kotoran tikus.
- Tidak menyapu atau membersihkan kotoran tikus dalam keadaan kering, melainkan terlebih dahulu disemprot menggunakan cairan disinfektan.
- Mencuci tangan menggunakan sabun setelah membersihkan lingkungan atau kontak dengan barang yang berpotensi terkontaminasi. Melakukan pengendalian populasi tikus di lingkungan sekitar.



Sumber: Dinkes Kota Bogor  
<https://www.instagram.com/p/DY09XcHAcw9/>



# INFORMASI KASUS DUNIA

Dunia dihebohkan dengan adanya temuan kasus hantavirus pada penumpang di Kapal Ekspedisi MV Hondius

Informasi terakhir didapat:



Total Terinfeksi  
**8 Orang**



Kasus Kematian  
**3 Orang**

Investigasi menyimpulkan bahwa, strain yang terlibat adalah Andes virus. Strain tersebut biasa ditemukan di Amerika Selatan dan merupakan satu-satunya hantavirus yang diketahui dapat menular antar manusia.

## SITUASI DI INDONESIA

Di Indonesia, meskipun keberadaan Orthohantavirus pada manusia masih belum banyak dilaporkan, virus ini telah banyak ditemukan keberadaannya pada reservoir.

Berdasarkan data surveilans tahun 2025, tercatat 10 kasus konfirmasi penyakit virus Hanta di lima provinsi:

1. Di Yogyakarta
2. Jawa Barat
3. Sulawesi Utara
4. Nusa Tenggara Timur
5. DKI Jakarta



Provinsi Jawa Barat sendiri, ditemukan 2 kasus konfirmasi, masing-masing 1 kasus konfirmasi di Kabupaten Bandung Barat dan 1 kasus konfirmasi di Kabupaten Ciamis.

Sampai dengan 11 Mei 2026, belum ditemukan kasus hantavirus di Kota Bogor.

Sumber: Dinkes Kota Bogor  
<https://www.instagram.com/p/DY09XcHAcw9/>

# UPAYA DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR

Sesuai dengan arahan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan Kota Bogor melakukan hal-hal sebagai berikut :



Melakukan pemantauan secara berkala terhadap situasi dan informasi mengenai penyakit virus Hanta melalui sumber resmi pemerintah maupun Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).



Melakukan upaya pencegahan, deteksi, serta penanggulangan dengan berpedoman pada Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Virus Hanta Tahun 2023.



Pemantauan dan verifikasi tren kasus suspek Leptospirosis, sindrom jaundice, suspek Dengue, suspek demam tifoid, serta suspek Rickettsiosis perlu dilakukan secara intensif, mengingat gejala klinis yang tidak spesifik namun memiliki kesamaan manifestasi dan faktor risiko sesuai definisi operasional kasus. Pemantauan dilaksanakan melalui pelaporan Indicator Based Surveillance (IBS) dan Event Based Surveillance (EBS) pada Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) Kota Bogor.



Mempersiapkan sumberdaya dalam pelaksanaan penanggulangan hantavirus, meliputi Penyelidikan Epidemiologi (PE), manajemen sampel, dan koordinasi vertical dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jabar dan Kementerian Kesehatan.



Memberikan edukasi pada masyarakat agar dapat berperan aktif dalam pencegahan penyakit virus Hanta.



Membuat Surat Edaran Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Terhadap Kejadian Penyakit Hantavirus di Kota Bogor.

Sumber: Dinkes Kota Bogor  
<https://www.instagram.com/p/DY09XcHAcw9/>

# HIMBAUAN UNTUK MASYARAKAT



Dinas Kesehatan Kota Bogor juga menghimbau kepada masyarakat agar tidak panik dan tidak menyebarkan informasi yang belum terverifikasi serta menghindari penyebaran hoaks dengan merujuk pada sumber informasi resmi pemerintah.

Selanjutnya, masyarakat dihimbau untuk :



Menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengonsumsi makanan bergizi seimbang.



Menjaga kebersihan rumah dan lingkungan secara rutin.



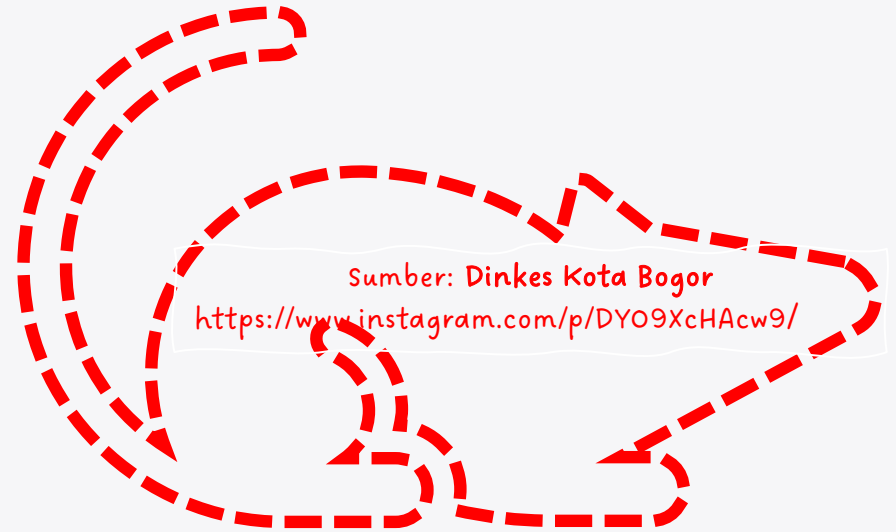
Menghindari kontak langsung dengan tikus maupun kotorannya tanpa alat pelindung diri.



Menggunakan masker dan sarung tangan saat membersihkan area yang berpotensi terkontaminasi rodensia.



Segera mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami demam, gangguan pernapasan, atau keluhan lain setelah kontak dengan lingkungan yang terdapat tikus.



Sumber: Dinkes Kota Bogor  
<https://www.instagram.com/p/DY09XcHAcw9/>